



Deretan sepeda motor tampak berjejer terparkir di halaman Teras Malioboro 1, Kamis (3/2).

Harian Jogja/Maya Herawati

► PENGUNJUNG TERAS MALIOBORO

Pemda DIY Siapkan Lahan Parkir Khusus

DANUREJAN—Pemda DIY menyiapkan lahan parkir khusus bagi pengunjung Teras Malioboro. Rencananya lahan yang akan dimanfaatkan untuk area parkir adalah lahan bekas Kampus UPN.

Sunartono & Sirojul Khatid
 redaksi@harianjogja.com

Kepala Dinas Perhubungan DIY Ni Made Dwipanti menilai sejumlah tempat parkir untuk Teras Malioboro 1 dan 2 sebenarnya sudah ada saat ini. Ia mencontohkan untuk Teras Malioboro 2 dekat dengan Taman Parkir Abu Bakar Ali sehingga para pengunjung dapat memanfaatkan tempat parkir yang beroperasi sejak 2016 ini.

Sedangkan untuk Teras

► Lahan bekas Kampus UPN dianggap sangat strategis karena cukup dekat dengan Teras Malioboro 2.

► Pemda DIY juga akan memaksimalkan penggunaan lahan parkir Beskalan yang memiliki kapasitas 375 motor.

Malioboro 1, kata dia, tempat parkir lebih banyak, mulai dari Pasar Sore (selatan Pasar Beringharjo) hingga kawasan Parkir Senopati.

"Kalau misalnya mau pakai on street, tetapi harus jalan yang memang tidak ada larangan parkir sesuai ketentuan dari Pemkot Jogja. Karena tidak semua ruas jalan itu boleh dipakai untuk parkir," katanya saat ditemui seusai Rapat Koordinasi dengan Komisi

C DPRD DIY, Jumat (4/2).

Selain itu Pemda DIY juga mengupayakan menggunakan lahan eks Kampus UPN yang berada di Ketandan sebagai tempat parkir tambahan di kawasan Malioboro. Lahan ini sangat strategis karena cukup dekat dengan Teras Malioboro 2. Made mengatakan wacana penggunaan lahan ini masih dalam proses koordinasi antarlembaga, dalam hal ini Pemda DIY dengan UPN Jogja. Harapannya Pemda DIY dapat memanfaatkan lahan tersebut untuk parkir.

"Masih dalam fase koordinasi, sudah ada surat permintaan juga dari Gubernur ke UPN, harapannya kami bisa mengoptimalkan lahan yang ada di sana. Di Ketandan kan dekat sekali dengan Teras Malioboro 1," katanya.

Tak hanya itu Pemda DIY juga akan memaksimalkan

penggunaan lahan parkir Beskalan yang memiliki kapasitas 375 motor. Rencananya para PKL Teras Malioboro 1 akan diberikan fasilitas menggunakan tempat parkir ini dengan tarif berbeda dari yang reguler. Program ini digulirkan untuk memudahkan para PKL. Akan tetapi tidak semua kuota parkir, melainkan hanya sekitar 25% saja.

Bangunan Bocor

Di sisi lain, Teras Malioboro 1 dan 2 sempat tergenang air lantaran hujan lebat, Kamis (3/2). Di Teras Malioboro 1 air masuk dari atap, tepatnya melalui celah-celahnya. Sementara di Teras Malioboro 2 genangan air masuk melalui talang yang bocor dan karena jenis bangunannya yang terbuka.

Genangan ini dianggap mengganggu kegiatan jual beli. Salah satu Pedagang

Kaki Lima (PKL), Nunik, 70, berharap ada evaluasi dari Pemerintah Kota Jogja. Hal ini agar ke depan tidak terjadi kejadian serupa. Nunik mengatakan air yang masuk dari talang air menggenang sampai setinggi mata kaki. "Sambungan air [di talangnya] pada bocor. Lahu anginnya kan juga kembang, bawa air hujan," kata Nunik yang berjualan kaos, Jumat (4/3).

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan sebelumnya sarana prasana di Teras Malioboro 1 dan 2 sudah teruji untuk kondisi hujan deras. Namun hujan kemarin menggenangi lapak karena hujan beserta angin. "Jangankan di sana [Teras Malioboro], di rumah biasa juga tempias air masuk. Sudah kami uji dua kali, dan bisa bertahan dari hujan deras tanpa angin," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005